

**PERAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA SALAH JURUSAN DI
UNIVERSITAS X**



SKRIPSI

OLEH:

ADELIA PUTRI

04041181520006

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2019

**PERAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA SALAH JURUSAN DI
UNIVERSITAS X**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH:

ADELIA PUTRI

04041181520006

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA SALAH JURUSAN DI UNIVERSITAS X

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

ADELIA PUTRI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Mei 2019

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



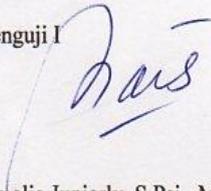
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19770328 201209 2 201

Pembimbing II



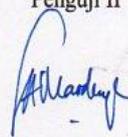
Angeline Hosana Z. T., S.Psi., M.Psi
NIP. 19831102 201510 4 201

Penguji I



Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 19790626 201406 2 201

Penguji II

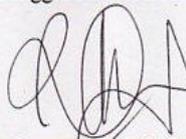


Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 23 Mei 2019



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Adelia Putri, dengan disaksikan oleh tim penguji, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 23 Mei 2019

Yang menyatakan,



Adelia Putri

04041181520006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam semua hal termasuk dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terkhusus untuk Mama yang selalu memberikan kasih sayang yang berlimpah serta doa, dukungan, dan motivasi yang sangat bermakna. Terimakasih telah selalu hadir dan mengiringi setiap langkah dan banyak mengajarkan banyak hal dalam kehidupan. Harapannya kelak ilmu yang diperoleh ini bisa menjadi berkah dan membuat mama dan almarhum papa bangga. Diiringi doa semoga mama selalu diberikan kesehatan dan berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak dan adek tersayang yang luar biasa memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih telah menjadi saudara yang baik untuk peneliti dan menjadi sumber kebahagiaan. Semoga kelak apa yang dilakukan bisa membanggakan kalian
3. Untuk sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan luar biasa dengan tiada hentinya, selalu menemani saat suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Peran Penyesuaian Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Salah Jurusan di Universitas X”.

Selama melakukan penyusunan tugas akhir skripsi ini banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran. Selama proses pengerjaan peneliti juga banyak mengalami hambatan. Namun dengan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak peneliti mampu mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Rachmawati, S.Psi., MA, selaku kepala bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang telah memberi nasihat, masukan serta motivasi bagi peneliti
5. Angeline Hosana Z. T, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir skripsi atas pelajaran dan arahan serta motivasi yang berharga
6. Para dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

7. Mama dan Keluarga tercinta atas doa, bimbingan dan dukungan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada peneliti
8. Sahabat-sahabat tersayang, Zakiyah Rusdiyanah, Siti Zubaidah, Rekha Rizki Hidayah, Suci Roudatul Ummi, Heni Marlina dan Hesti Kurnia yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti, telah menjadi pendengar, pemberi saran serta motivasi untuk peneliti.
9. Teman-teman satu angkatan, Owlster Blaster B dan Owlster Blaster A 2015 yang telah menemani dan memberikan warna disetiap hari selama masa perkuliahan.
10. Organisasi kedaerahan, PERMATO dan teman-teman satu kontrakan yang telah menemani dan membantu selama perkuliahan.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang bisa menjadi masukan dan bantuan bagi peneliti. Terakhir, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan semoga penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan ilmiah yang bermanfaat.

Inderalaya, Mei 2019

Adelia Putri

04041181520006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian motivasi belajar	13
2. Faktor-faktor motivasi belajar	14
3. Aspek-aspek motivasi belajar	16
B. Penyesuaian Diri	18
1. Pengertian Penyesuaian Diri	18

2. Faktor-faktor Penyesuaian Diri -----	19
3. Karakteristik Penyesuaian Diri -----	21
C. Mahasiswa Salah Jurusan -----	24
1. Pengertian Mahasiswa Salah Jurusan -----	24
2. Dampak Mahasiswa Salah Jurusan -----	25
D. Peran Penyesuaian Diri terhadap Motivasi Belajar -----	26
E. Kerangka Berpikir -----	28
F. Hipotesis Penelitian -----	28
BAB III METODE PENELITIAN -----	29
A. Identifikasi Variabel Penelitian -----	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian -----	29
1. Motivasi Belajar -----	29
2. Penyesuaian Diri -----	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian -----	30
D. Metode Pengumpulan Data -----	32
E. Validitas dan Reliabilitas -----	35
F. Metode Analisis Data -----	37
1. Uji Asumsi -----	37
2. Uji Hipotesis -----	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN -----	39
A. Orientasi Kancah Penelitian -----	39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian -----	41
1. Persiapan Administrasi -----	41
2. Persiapan Alat Ukur -----	42
3. Pelaksanaan Penelitian -----	48
C. Hasil Penelitian -----	50
1. Deskripsi Subjek Penelitian -----	51
2. Deskripsi Data Penelitian -----	53
3. Hasil Analisis Data Penelitian -----	55
D. Analisis Tambahan -----	57

E. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring Skala Psikologis -----	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar-----	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Penyesuaian Diri -----	35
Tabel 4.1 Distribusi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba -----	44
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi Belajar -----	44
Tabel 4.3 Distribusi Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba -----	47
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Penyesuaian Diri -----	47
Tabel 4.5 Deskripsi Keseluruhan Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.6 Deskripsi Keseluruhan Subjek Penelitian Berdasarkan Usia-----	51
Tabel 4.7 Deskripsi Keseluruhan Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas -----	51
Tabel 4.8 Deskripsi Keseluruhan Subjek Penelitian Berdasarkan Semester -----	52
Tabel 4.9 Deskripsi Keseluruhan Subjek Penelitian Berdasarkan IPK -----	52
Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian -----	53
Tabel 4.11 Tabel Formulasi Kategori-----	53
Tabel 4.12 Deskripsi Kategorisasi Motivasi Belajar pada Subjek-----	54
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Penyesuaian Diri pada Subjek -----	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas -----	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas -----	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis-----	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Beda Beda Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin -----	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan Fakultas -----	59
Tabel 4.20 Rata-rata Motivasi Belajar Berdasarkan Fakultas -----	61
Tabel 4.21 Rata-rata Motivasi Belajar Berdasarkan Fakultas -----	61
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Penyesuaian Diri Berdasarkan Fakultas-----	62
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Penyesuaian Diri Berdasarkan Fakultas-----	62
Tabel 4.24 Rata-rata Penyesuaian Diri Berdasarkan Fakultas.....	64
Tabel 4.25 Rata-rata Penyesuaian Diri Berdasarkan Fakultas -----	64
Tabel 4.26 Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester -----	65
Tabel 4.27 Rata-rata Motivasi belajar Berdasarkan Semester-----	65

Tabel 4.28 Rata-rata Penyesuaian Diri Berdasarkan Semester.....	66
Tabel 4.29 Hasil Uji Beda Berdasarkan IPK-----	67
Tabel 4.30 Hasil Uji Beda Motivasi Belajar Berdasarkan IPK-----	67
Tabel 4.31 Perbedaan Rata-rata Motivasi Belajar Berdasarkan IPK -----	68
Tabel 4.32 Perbedaan Rata-rata Motivasi Belajar Berdasarkan IPK -----	68
Tabel 4.33 Hasil Uji Beda Penyesuaian Diri Berdasarkan IPK -----	68
Tabel 4.34 Perbedaan Rata-rata Penyesuaian Diri Berdasarkan IPK-----	69
Tabel 4.35 Perbedaan Rata-rata Penyesuaian Diri Berdasarkan IPK-----	69
Tabel 4.36 Deskripsi Data Sumbangan Efektif -----	70
Tabel 4.37 Hasil Uji Sumbangan Efektif Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar-----	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 44

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Penelitian.....	115
B. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	153
C. Hasil Data Penelitian.....	166
D. Data Mentah Penelitian.....	198

**PERAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA SALAH JURUSAN DI UNIVERSITAS X**

Adelia Putri¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan di Universitas X. Hipotesis penelitian ini yaitu ada peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan di Universitas X.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa salah jurusan yang berusia 18 – 21 tahun yang merupakan mahasiswa Universitas X dengan jumlah yang tidak diketahui. Sampel penelitian sebanyak 150 orang dan untuk uji coba sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling kuota. Alat ukur menggunakan skala penyesuaian diri dan motivasi belajar dengan mengacu pada karakteristik penyesuaian diri dari Schneiders (1960) dan aspek-aspek motivasi belajar dari Weiner (2003). Analisis data menggunakan regresi sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan $R = 0.704$, $R^2 = 0.496$, $F = 145.726$, $P = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa penyesuaian diri memiliki peran yang signifikan terhadap motivasi belajar. Sumbangan efektif penyesuaian diri terhadap motivasi belajar sebesar 49,6%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Motivasi Belajar

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya
Indralaya, 27 Mei 2019

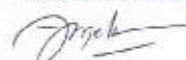
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19770328 201209 2 201

Dosen Pembimbing II



Angeline Hosana Z. T., S.Psi., M.Psi
NIP. 19831102 201510 4 201

Mengetahui

A.n Ketua

Program Studi Psikologi FK Unsri



Rachmawati S. Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

**PERAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA SALAH JURUSAN DI UNIVERSITAS X**

Adelia Putri¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan di Universitas X. Hipotesis penelitian ini yaitu ada peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan di Universitas X.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa salah jurusan yang berusia 18 – 21 tahun yang merupakan mahasiswa Universitas X dengan jumlah yang tidak diketahui. Sampel penelitian sebanyak 150 orang dan untuk uji coba sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling kuota. Alat ukur menggunakan skala penyesuaian diri dan motivasi belajar dengan mengacu pada karakteristik penyesuaian diri dari Schneiders (1960) dan aspek-aspek motivasi belajar dari Weiner (2003). Analisis data menggunakan regresi sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan $R = 0.704$, $R^2 = 0.496$, $F = 145.726$, $P = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa penyesuaian diri memiliki peran yang signifikan terhadap motivasi belajar. Sumbangan efektif penyesuaian diri terhadap motivasi belajar sebesar 49,6%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Motivasi Belajar

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya
Indralaya, 27 Mei 2019

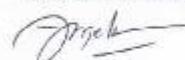
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19770328 201209 2 201

Dosen Pembimbing II



Angeline Hosana Z. T., S.Psi., M.Psi
NIP. 19831102 201510 4 201

Mengetahui

A.n Ketua

Program Studi Psikologi FK Unsri



Rachmawati S. Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan unit pelaksana pendidikan yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan tujuan secara khusus untuk pengembangan ilmu pengetahuan umum yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia di mana mahasiswa dan tenaga pendidiknya berasal dari khalayak umum (Amin, 2014). Mahasiswa merupakan seseorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Daldiyono, 2009).

Sebelum memasuki masa perkuliahan, mahasiswa seringkali dihadapkan dengan berbagai pilihan. Seperti yang dikemukakan oleh Fernanda dan Shabrina (2018) bahwa mahasiswa yang hendak memasuki perguruan tinggi seringkali menghadapi berjuta kegalauan menjelang masuk bangku perkuliahan, mulai dari harus memilih jurusan apa sampai memilih berkuliah di kampus mana.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dikampus Universitas X diketahui bahwa ada beberapa mahasiswa yang berkuliah tidak sesuai dengan jurusan yang di minati. Dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa diketahui bahwa mereka berkuliah di jurusan tersebut salah satu alasannya karena paksaan orang tua. Sementara hasil survei yang dilakukan oleh peneliti kepada 30 orang mahasiswa di Universitas X secara acak di beberapa fakultas diketahui

bahwa terdapat 66,7% mahasiswa merasa salah jurusan dan hanya 33,3% mahasiswa merasa sudah tepat di studi yang ditempuh.

Mahasiswa-mahasiswa yang berkuliah di luar jurusan yang mereka minati disebut sebagai mahasiswa salah jurusan. Seperti yang dikemukakan oleh Intani dan Surjaningrum (2012) bahwa mahasiswa yang memilih jurusan tidak berdasarkan minat dan kemampuan namun tetap melanjutkan perkuliahan walaupun merasa tidak cocok dengan jurusannya dipahami sebagai mahasiswa salah jurusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, Ahmad dan Zainudin (2016) mengungkapkan bahwa salah jurusan memiliki dampak pada akademik individu seperti IPK rendah, mengulang mata kuliah, perpanjangan masa kuliah, bolos kuliah, sulit memahami mata kuliah, malas belajar, dan tidak memiliki motivasi. Apabila dilihat dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa salah satu dampak dari mahasiswa salah jurusan adalah tidak memiliki motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong individu berperilaku kearah tujuan (Walgito, 2010).

Individu yang memiliki motivasi yang rendah akan menampilkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindarkan diri daripada kegiatan pembelajaran (Sabran, 2005). Padahal dengan adanya motivasi yang tinggi individu dapat berhasil dalam belajarnya seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (2015) bahwa motivasi dapat menentukan berhasil atau gagalnya kegiatan belajar individu. Melalui motivasi diharapkan individu dapat memiliki usaha membangun

kondisi yang dapat membuat individu memiliki keinginan dan minat serta bersedia melakukan sesuatu (Asy'ari, Ekayati, & Matulesy, 2014).

Fauziah (2017) menjelaskan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara motivasi belajar adalah dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar menurut Weiner (2003) adalah dorongan perilaku, kearah perilaku (pilihan), kepada intensitas perilaku (upaya dan ketekunan) dalam pencapaian prestasi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap 3 orang mahasiswa salah jurusan di Universitas X berinisial A, R dan Yn dari fakultas yang berbeda. Hasil dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2019 pada subjek berinisial A yang menyebutkan bahwa A tidak menyukai jurusannya sekarang dan merasa tidak cocok dengan jurusan karena A tidak lulus pada jurusan perkuliahan yang dipilihnya. A mengaku bahwa A sering tidak masuk kuliah, A lebih sering menghabiskan waktu di kosan untuk bermain *games* dari pada pergi ke kampus. A juga sering titip absen dengan teman satu jurusannya. Hal itu dilakukan oleh A karena tidak memiliki semangat untuk masuk kuliah.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 15 Maret 2019 pada subjek yang berinisial R dan Yn. Subjek R mengatakan bahwa R sering mengeluh karena materi pembelajaran dalam perkuliahannya ini tidak sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut sudah dirasakan oleh R sejak awal perkuliahan. Lalu

subjek Yn mengaku bahwa Yn sering menunda-nunda menyelesaikan tugasnya, malas belajar, dan tidak bersemangat mengikuti setiap mata kuliah, bahkan Yn sering menunggu temannya untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu kemudian menyalin tugas temannya yang sudah selesai tersebut.

Untuk memperkuat fenomena, peneliti selanjutnya melakukan survei kepada mahasiswa salah jurusan Universitas X yang berdasarkan tiga aspek motivasi belajar dari Weiner (2003) yaitu keyakinan tentang kemampuan atau keterampilan individu untuk melakukan tugas, keterlibatan individu pada suatu tugas, dan kegigihan individu.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Oktober 2018, diketahui sebanyak 100 % mahasiswa mengaku bahwa mereka sering menunda-nunda mengerjakan tugas perkuliahan, tidak mengerti dengan tugas yang ada, dan hanya menunggu jawaban dari temannya. Survei ini termasuk kepada aspek keyakinan tentang kemampuan atau keterampilan individu untuk melakukan tugas. Untuk keterlibatan individu pada suatu tugas terlihat dari sebanyak 6 mahasiswa (54%) menyatakan sering absen kuliah karena mereka malas mengikuti perkuliahan pada jurusan yang sedang mereka jalani. Selanjutnya pada survei yang dilakukan didapat pula hasil bahwa sebanyak 7 orang (63%) mahasiswa mengatakan bahwa mereka pada semester awal perkuliahan banyak mengulang mata kuliah karena tidak serius menjalani kuliah pada jurusan ini. Survei berikutnya menyatakan bahwa 100 % mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar pada jurusannya karena tidak tertarik dengan jurusan mereka ini.

Pada aspek kegigihan individu didapatkan hasil survei sebanyak 6 mahasiswa (54%) mengatakan bahwa IP/IPK mereka rendah yaitu dibawah 3 yang disebabkan mereka dari awal perkuliahan tidak mempunyai minat untuk belajar pada jurusannya. Kemudian sebanyak 9 orang (81%) mahasiswa tidak memiliki semangat belajar setiap kali dosen memberikan materi perkuliahan, serta tidak tertarik dengan segala pembahasan mengenai pelajaran di jurusannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridha (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi intinsik individu dalam belajar adalah penyesuaian diri. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Saguni dan Amin (2014) juga mengatakan bahwa penyesuaian diri yang baik dan dukungan sosial teman sebaya akan mempengaruhi motivasi belajar individu. Sementara Prastihastari dan Titi (2012) mengatakan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami perubahan sistem dalam mengajar, serta adanya tuntutan tugas yang lebih sulit, semenjak masuk masa kuliah dibanding sewaktu SMA. Kondisi tersebut membuat mahasiswa harus bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan perkuliahannya.

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Rini, 2014). Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri menurut Schneiders (dalam Agustiani, 2009) adalah Faktor kondisi fisik, Faktor perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, faktor kondisi lingkungan dan faktor budaya.

Seperti subjek yang peneliti wawancarai pada tanggal 15 Maret 2019 berinisial Yn, Yn mengatakan bahwa apa yang dipelajari oleh Yn sewaktu di SMA sangat berbeda dengan yang dipelajari di perkuliahan. Yn merasa sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan pelajaran yang ada di jurusannya tersebut. Sementara subjek berinisial A sering merasa bahwa jurusan yang dijalannya sekarang ini adalah kesalahan. Menurut A dalam perkuliahan A merasa sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan perkuliahannya. A merasa tidak cocok berada di jurusannya sekarang dan sering menghindari kontak dengan teman-temannya. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap subjek berinisial R pada tanggal 15 Maret 2019. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa R sangat sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan perkuliahannya, R sulit mengikuti mata kuliah karena memang *passion* nya bukan disana. R mengaku merasa paling bodoh di antara teman-temannya karena kemampuannya kurang dibandingkan teman jurusannya.

Peneliti melakukan survei dengan mengacu kepada pengertian dari Schneiders (dalam Agustiani,2009) tentang penyesuaian diri yaitu suatu respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustasi yang dialami dalam dirinya.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Oktober 2018 diketahui bahwa sebanyak 100% responden menyatakan bahwa mereka kuliah pada jurusan yang tidak mereka minati serta tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Sebanyak 9 orang (81%) subjek sulit menyesuaikan diri dengan pola belajar pada jurusannya. 8 orang (72%) subjek merasa tertekan karena tidak

mampu menjalani setiap mata kuliah pada jurusannya. 9 orang (81%) subjek pernah berpikir untuk pindah dari jurusannya sekarang ke jurusan yang diminati karena merasa tidak cocok dengan jurusan yang sekarang.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya terkait dengan motivasi belajar mahasiswa salah jurusan hal ini merupakan fenomena yang sering terjadi pada mahasiswa yang kuliah pada jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya serta merasa tidak cocok pada jurusan perkuliahannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Peran Penyesuaian Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Salah Jurusan di Universitas X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah ada peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan di Universitas X ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas, secara spesifik tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa salah jurusan di Universitas X.

D. Manfaat Penelitian

Dari gambaran pendahuluan hingga tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara kolektif, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan mengenai peran penyesuaian diri terhadap motivasi belajar mahasiswa salah jurusan serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan yang berguna dalam bidang psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan masalah yang diteliti yaitu, peranan antara penyesuaian diri terhadap motivasi belajar mahasiswa salah jurusan
- b. Bagi Subjek : Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang merasa salah jurusan, bahwa penyesuaian diri sangat penting untuk menghadapi segala macam tantangan pada jurusan yang bukan diminati atau tidak sesuai dengan yang diinginkan mahasiswa agar mahasiswa tersebut dapat termotivasi untuk belajar pada jurusan tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Penyesuaian Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Salah Jurusan di Universitas X, Peneliti menemukan beberapa

penelitian yang juga menggunakan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini namun terdapat perbedaan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Intani dan Surjaningrum tahun 2010 dengan judul “ *Coping Strategy* pada Mahasiswa Salah Jurusan, menggunakan penelitian kualitatif dengan 3 subjek mahasiswa salah jurusan dan bertujuan untuk mengetahui macam konflik yang muncul pada mahasiswa salah jurusan dan bagaimana coping strategy yang digunakan untuk menghadapinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa salah jurusan mengalami konflik dalam proses adaptasi pada jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Zubaidi (2016) skripsi yang berjudul “Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Salah Jurusan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan faktor penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan untuk tetap bertahan di perkuliahannya dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan subjek tiga mahasiswa yang salah memilih jurusan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyesuaian diri yang terjadi pada informan satu dan dua berjalan cukup cepat berbeda dengan informan tiga yang penyesuaian dirinya lebih lambat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, Ahmad, dan Zainuddin (2016) dengan judul “*Psychological Well-Being* Ditinjau dari *Coping Strategy* Mahasiswa Salah Jurusan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *psychological well-being* ditinjau dari *coping strategy* dengan subjek sebanyak 115 mahasiswa yang terdiri dari 14 jurusan di Universitas Hasanuddin,

Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan *psychological well-being* ditinjau dari *coping strategy* mahasiswa salah jurusan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Rahmasari (2016) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 11 Kota Pasuruan dengan subjek 408 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 11 Kota Pasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asy'ari, Ekayati dan Matulesy (2014) dengan judul “Konsep Diri, Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosi dengan motivasi belajar siswa, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 167 siswa di SMK Assa'adah Sampurna Bungah Gresik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecerdasan emosi dengan motivasi belajar siswa yang berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa, serta hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan motivasi belajar siswa.

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kasari dan Sawitri (2018) dengan judul “Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo dengan subjek penelitian berjumlah 223 siswa dan terbagi dalam tujuh kelas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di SMAN 8 Purworejo.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Judistira dan Wijaya (2017) dengan judul "*The Role of Self-Control and Self Adjustment on Academic Achievement Among Junior High School Students*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kontrol diri dan penyesuaian diri pada prestasi akademik siswa SMP dengan subjek sebanyak 96 siswa SMP di Tasikmalaya. Hasil dari penelitian ini adalah baik kontrol diri dan penyesuaian diri berkorelasi secara signifikan dengan prestasi akademik.

Kemudian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Japar dan Purwati (2014) dengan judul "*Religiosity, Spirituality and Adolescents' Self-Adjustment*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji korelasi antara religiusitas, spiritualitas dan penyesuaian diri remaja dengan subjek berjumlah 476 siswa SMP di Kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas, spiritualitas dan penyesuaian diri remaja serta ada beberapa perbedaan antara penyesuaian diri remaja laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan uraian dari penelitian yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari subjek penelitian, maupun variabel penelitian. Artinya bahwa penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan

keabsahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap lebih dalam mengenai peranan penyesuaian diri terhadap motivasi belajar mahasiswa salah jurusan di Universitas X.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi perkembangan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Ali, M., & Asrori, M. (2015). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, A.R. (2014). *Sistem pembelajaran pendidikan agama islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Asvio, N., Arpinus., & Suharmon. (2017). The influence of learning motivation and learning environment on undergraduate students' learning achievement of management of islamic education, study program of Iain Batusangkar In 2016. *Noble International Journal of Social Sciences Research*, 2(2), 16-31.
- Asy'ari, M., Ekayati, I.N., & Matulessy, A. (2014). Pengaruh konsep diri, kecerdasan emosi terhadap motivasi belajar siswa SMK Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(1), 83-89.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandalos, D. L. (2018). *Measurement theory and applications for the social sciences*. Frances : Guilford Press.
- Calhoun, J.F., & Acocella, J.R. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (Terjemahan: Prof, Dr. Ny. R. S. Satmoko)*. Semarang : IKIP Press.
- Costa, A., Hanurawan, F., Atmoko, A., & Hitipieuw, I. (2018). The impact of self-adjustment on academic achievement of the students. *Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture*, 2 (1), 1-6.
- Daldiyono. (2009). *How to be a real and succesfull student*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darsitawati, A.G., & Budisetyani, G.A. (2015). Hubungan kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada perempuan usia premonopouse di Denpasar Selatan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 1-12.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Fatih, K. (2016). Motivation to learn and teacher-student relationship. *Journal of International Education and Leadership*, 6(2), 1-20.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN poris gaga 05 Kota Tangerang. *Journal JPSD*, 4(1), 47-53.
- Fernanda, N., & Shabrina, F. (2018). *Collage Manual Panduan Persiapan Kuliah yang Kamu Banget*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia.
- Geetha, S. (2013). Personal adjustment of the student trainers. *International Journal of Education and Psychological Research IJEPR*, 2(4), 123-128.
- Ghufron, N.M., & Rini, R.S. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2015). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intani, F.R., & Surjaningrum, E.R. (2010). Coping strategy pada mahasiswa salah jurusan. *Jurnal Persona*, 12(2), 119-126.
- Japar, M., & Purwati. (2014). Religiosity, spirituality and adolescents' self-adjustmen. *International Education Studies*, 7(10), 66-73.
- Judistira, A.A., & Wijaya, H.E. (2017). The role of self-control and self adjustment on academic achievement among junior high school students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 128, 122-125.
- Kasari, W., & Sawitri, D.S. (2018). Hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di SMA negeri 8 Purworejo. *Jurnal Empati*, 7(1), 368-372.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lakhani, P.K., Jain, K., & Chandel, P.K. (2017). School adjustment, motivation and academic achievement among student. *International Journal of Research in Social Science*, 7(10), 333-348.

- Legault, L., Green, I., Demers., & Pelletier, L. (2006). Why do high school students lack motivation in the classroom? toward an understanding of academic amotivation and the role of social support. *Journal of Educational Psychology*, 98(3), 567-582.
- Mutiara, W., Komariah, M., & Karwati. (2008). Gambaran perilaku seksual dengan orientasi heteroseksual mahasiswa kos di Kecamatan Jatinangor Sumedang. 10(15), 14-27.
- Nashar, H (2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal: dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nguyen, C. (2008). *Student motivation learning in engineering*. United States Military Academy.
- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Nurdin, A.A., Ahmad., & Zainuddin, K. (2016). Psychological well-being ditinjau dari coping strategi mahasiswa salah jurusan. (*Skripsi dipublikasikan*). Fakultas Psikologi Universitas Negeri, Makassar.
- Papilaya, J.H., & Neleke. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa, *Jurnal Psikologi Undip* 15(1), 56-63.
- Prastihastari, I.W & Titi, N.P. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orang tua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Jurnal Personal*, 1(1),1-11.
- Resminingsih., & Astuti, E.S. (2010). *Bahan dasar untuk pelayanan konseling pada satuan pendidikan menengah jilid I*. Jakarta : PT Grasindo.
- Ridha, A.A. (2014). Peran status sosioekonomi orang tua dan penyesuaian diri terhadap motivasi intrinsik dalam belajar. *Journal Nalar Pendidikan*, 2(1),55-60.
- Rosiana, D. (2011). Penyesuaian akademis mahasiswa tingkat pertama. *Prosiding SNaPP*. 2(1), 491-495.
- Sabran, S. (2005). *rahasia kecemerlangan akademik*. Kuala Lumpur : Utusan Publication & Distributor Sdn Bhd.
- Saguni, F., & Amin, S.M. (2014). Hubungan penyesuaian diri, dukungan sosial teman sebaya dan self regulation terhadap motivasi belajar siswa kelas akselerasi SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 198-223.

- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schneiders, A.A. (1960). *Personal adjustment and mental health*. America: Library of Congress.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, H., & Hartono, A. (2002). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Tangkudung, J.P.M. (2014). Proses adaptasi menurut Jenis Kelamin dalam menunjang studi mahasiswa FISIP Universitas SAM Ratulangi. *Journal Acta Diurna*, 3(4), 1-11.
- Triningtyas, D.A (2016). *Dasar-dasar kewirausahaan*. Magetan: Media Grafika
- Ullah, M.I. dkk. (2013). Factors influencing students motivation to learn in bahauddin zakariya University, Multan (Pakistan). *International Journal of Human Resource Studies*, 3(2), 90-108.
- Uno, H.B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Weiner, I.B. (2003). *Handbook of psychology. Vol 7. Educational Psychology*. New Jersey : John William & Son.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Zubaidi, M.M. (2016). Penyesuaian diri mahasiswa salah jurusan. *Skripsi*. Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

